

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan cara mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana sebagai pemilik modal (investor) kepada perusahaan yang *listed* di pasar modal (emiten). Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal ditunjukkan oleh kemungkinan dan kesempatan mendapatkan imbalan (*return*) bagi pemilik dana atau investor sesuai dengan karakter investasi yang dipilih.<sup>1</sup>

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan. Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan,

---

<sup>1</sup> Umi Mardiyati & Ayi Rosalina. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Vol. 4, No.01 (Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 2013)

kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan.<sup>2</sup>

Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan.<sup>3</sup>

Rasio profitabilitas adalah salah satu dari beberapa rasio keuangan yang di pakai oleh setiap perusahaan dalam menilai setiap aspek keuangan yang ada dalam perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>4</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan adalah melihat tingkat profitabilitasnya serta tingkat efisiensinya. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on*

---

<sup>2</sup> Aiden Tumiwa dkk. *Analisis Profitabilitas Pada PT. BFI Finance Indonesia*. (Jurnal Administrasi Bisnis, 2016)

<sup>3</sup> Andreani Caroline Barus & Leliani. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 3, No.02 (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Oktober 2013)

<sup>4</sup> Aiden Tumiwa dkk. *Analisis Profitabilitas Pada PT. BFI Finance Indonesia*. (Jurnal Administrasi Bisnis, 2016)

*Asset* (ROA).<sup>5</sup> *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.<sup>6</sup> ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasi perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.<sup>7</sup>

Saat ini Indonesia tengah berada dalam transisi dari perekonomian yang berbasis agraris menjadi perekonomian semi-industrial dalam upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pola perekonomian subsistensi yang mengandalkan sektor primer perlahan-lahan bergeser menjadi perekonomian yang ditopang oleh sektor manufaktur.

Grafik dibawah ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada beberapa perusahaan manufaktur dari tahun 2015-2018 mengalami perubahan dari tahun ke tahun. *Return On Assets* (ROA) ini setiap tahunnya mengalami fluktuasi, nilai profit yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak begitu berhasil karena tidak efisien dan tidak efektifnya produksi, distribusi, keuangan atau manajemen umum, yaitu kondisi umum perusahaan yang tidak menguntungkan atau kelebihan investasi dalam aktiva.

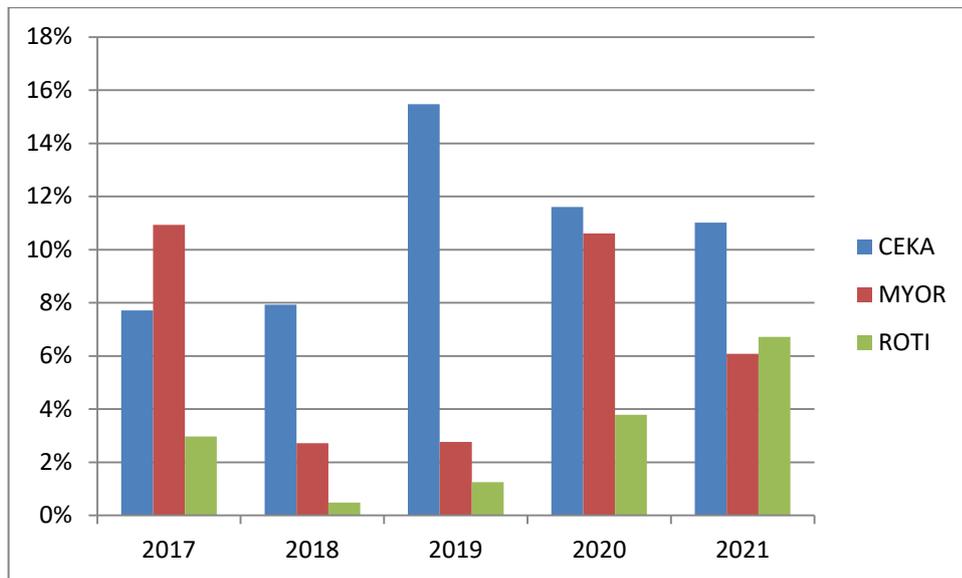
---

<sup>5</sup> Ayu Yanita Sahara. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia*. Volume 1, No.01 (Jurnal Ilmu Manajemen, Januari 2013)

<sup>6</sup> Andreani Caroline Barus & Leliani. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol. 3, No.02 (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Oktober 2013)

<sup>7</sup> Ayu Yanita Sahara. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia*. Volume 1, No.01 (Jurnal Ilmu Manajemen, Januari 2013)

**Gambar 1.1**  
**ROA Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2015-2018**



*Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (sudah diolah)*

Berdasarkan gambar 1.1 ditemukan beberapa fenomena yang terjadi bahwa *return on assets* (ROA) ketiga perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 mengalami perubahan pada rentan waktu periode tersebut. Tingkat profitabilitas *return on assets* (ROA) perusahaan tersebut cenderung mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2018. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi nasional yang terjadi dalam setiap negara dengan naik turunnya nilai *return on assets* (ROA).

Pada perusahaan-perusahaan tersebut cenderung mengalami fluktuasi yang terjadi pada tiap tahunnya dalam periode 2017-2021, seperti pada tahun 2017-2019 nilai ROA perusahaan dengan kode CEKA mengalami kenaikan sedangkan pada dua tahun berikutnya mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan nilai ROA perusahaan dengan kode ROTI dan pada tiga tahun berikutnya secara beruntun mengalami peningkatan ROA. Berbeda dengan dua

perusahaan tersebut, perusahaan dengan kode MYOR selama lima tahun mengalami fluktuasi nilai ROA.

Nilai tukar atau *kurs* adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Misal *kurs* rupiah terhadap dolar Arnerika menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dolar Amerika.<sup>8</sup>

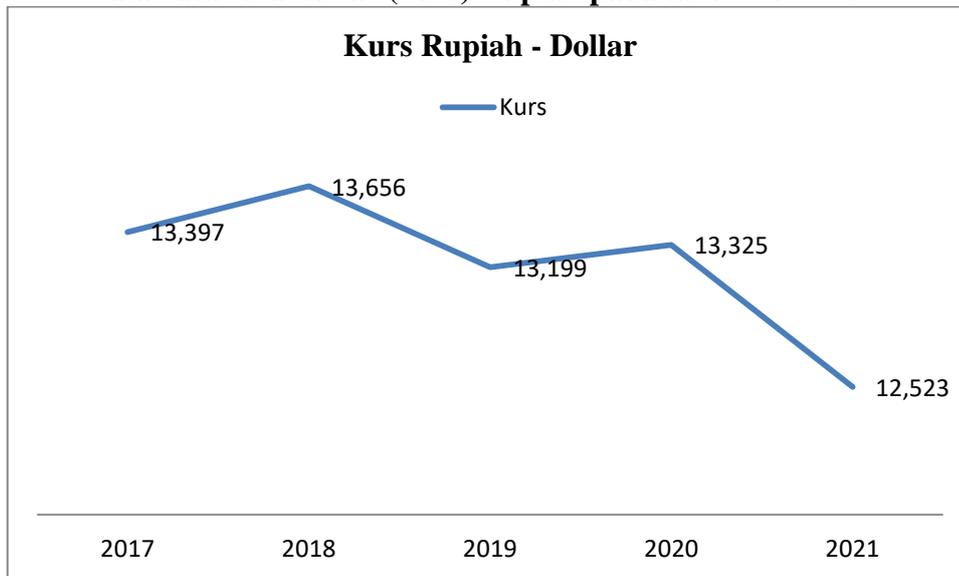
Kurs merupakan salah satu variabel makro yang mempengaruhi harga saham. Menurut Dornbusch definisi *kurs* atau nilai tukar mata uang (*exchange rate*) adalah harga satu mata uang terhadap mata uang lainnya. Mata uang yang mengalami penguatan terhadap mata uang lainnya disebut terapresiasi, sedangkan mata uang yang nilainya turun terhadap mata uang lainnya disebut terdepresiasi. Menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika akan berdampak meningkatnya biaya impor dengan kata lain akan mengakibatkan harga saham menjadi turun.<sup>9</sup> Berikut disajikan data nilai tukar dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir dalam grafik.

---

<sup>8</sup> Jeff Madura, *Manajemen Keuangan Internasional*. Edisi XIV, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1997). Hal 155

<sup>9</sup> Hendra Pratama dan R. Maryatmo. *Pengaruh Inflasi, Kurs Rp/Dollar USA, dan Suku Bunga Kredit terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. (Univ. Atma Jaya Yogyakarta, 2017)

**Gambar 1.2**  
**Rata-rata Nilai tukar (kurs) Rupiah pada tahun 2017-2021**



*Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (sudah diolah)*

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar mengalami fluktuasi, tepatnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari Rp 13.339 menjadi Rp 13.656. Setelah itu tiga tahun berikut tepatnya ditahun 2019-2021 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 dengan masing-masing Rp 13.199 di tahun 2019, Rp 13.325 di tahun 2020, dan Rp 12.523 di tahun 2021 per 1\$ Dollar.

Produk domestik bruto merupakan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam negeri. Apabila produksi barang dan jasa suatu negara mengalami peningkatan maka perekonomian negara bergerak positif. Meningkatnya produk domestik bruto mempunyai pengaruh positif terhadap daya konsumsi dan pembelian masyarakat meningkat. Dengan demikian laba yang diperoleh perusahaan meningkat dengan seiring peningkatan penjualan barang dan jasa, laba semakin besar cenderung meningkatkan deviden yang diperoleh investor. Kondisi ini menarik minat investor untuk berinvestasi pada saham

perusahaan tersebut, ketertarikan investor menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap saham sehingga harga saham mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya.<sup>10</sup>

Badan Pusat Statistik melalui website resmi merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia naik 4,21% dibandingkan kuartal I 2021 (q-to-q) dan tumbuh 5,27% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (yoy). Dalam lima tahun terakhir, sejak kuartal I 2014, pertumbuhan ekonomi berada di kisaran rata-rata 4,7 hingga tertinggi 5,21%.<sup>11</sup>

Tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kuartal I naik diangka 4,71%, Kuartal II turun diangka 4,67%, mengalami kenaikan pada Kuartal III diangka 4,73% dan naik pada di Kuartal IV diangka 5,04%. Tahun 2016 pada Kuartal I kembali mengalami penurunan 4,92 %, Kuartal II berada diangka 5,18%, Kuartal II 5,02% dan Kuartal IV diangka 4,94%. Pada tahun 2017 tepatnya Kuartal I pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan diangka 5,01%, Kuartal II diangka 5,01%, Kuartal III naik diangka 5,06% dan terus mengalami kenaikan di Kuartal IV dengan pertumbuhan ekonomi yang dicatatkan sebesar 5,19%. Kuartal I 2018 angka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan diangka 5,06% dan mengalami kenaikan pada Kuartal II diangka 5,27%.<sup>12</sup>

Beberapa dari penelitian terdahulu tentang pengaruh nilai tukar (kurs), dan produk domestik bruto (PDB) terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Fajar Aditya, Irni Yunita,

---

<sup>10</sup> Ilma Mufidatul Lutfiana. *Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index Di Indonesia Periode 2007-2017*. Vol. 4, No.01 (An-Nisbah, Oktober 2017)

<sup>11</sup> Maskartini, <http://pontianak.tribunnews.com/2021/08/07/grafik-pertumbuhan-ekonomi-2014-2021-kuartal-ii-2021-tertinggi-5-tahun-terakhir>. (diakses pada tanggal 18 November 2021 jam 20:14 WIB)

<sup>12</sup> *Ibid.*,

Tieka Trikartika menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Marilyn Swandayani dan Rohmawati Kusumaningtias menyatakan bahwa nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.<sup>14</sup>

Demikian pula dengan produk domestik bruto berdasarkan hasil penelitian Amirus Sodik dan Ayu Yanita menunjukkan bahwa produk domestik bruto (PDB) memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Putri Asrina menunjukkan produk domestik bruto tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan *gap* empiris yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel makro ekonomi yang terdiri dari Nilai tukar (kurs) dan Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk melakukan penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Nilai Tukar (kurs), dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 - 2021.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Nilai Tukar berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan?

---

<sup>13</sup> M. Fajar Aditya, Irni Yunita, Tieka Trikartika, “*Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga BI terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)*” hlm. 4

<sup>14</sup> Desi Marilyn Swandayani & Rohmawati Kusumaningtias, “*Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009*” hlm. 3

2. Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan?
3. Apakah Nilai Tukar dan Produk Dometik Bruto berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3. Mengetahui apakah Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah di terima oleh peneliti.<sup>15</sup> Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Dari proposal skripsi Pengaruh Nilai Tukar (kurs), dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas, peneliti berasumsi dari judul tersebut bahwa :

1. Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan beberapa indikator pertumbuhan ekonomi.
2. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu fokus dalam manajemen keuangan.

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: STAIN Press, 2017), hlm.10

3. Pertumbuhan makro ekonomi berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara yang paling memungkinkan dan masih harus dibuktikan melalui penelitian. Dugaan jawaban ini bermanfaat bagi penelitian agar proses penelitian lebih terarah. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa :

“Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka terdapat hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.
- H<sub>2</sub> : Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan.
- H<sub>3</sub> : Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan analisa laporan keuangan terutama dalam pengetahuan tentang saham menggunakan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007). Hal 84

rasio keuangan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai pengembangan potensi dalam meningkatkan kualitas sumber daya diri, baik dalam *soft skills* dan *Hard Skills* serta memiliki *Value Added* dalam wawasan ekonomi dan akuntansi.
- b. Bagi Lembaga (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), dapat digunakan sebagai media evaluasi tentang sampai sejauh mana konsep-konsep atau teori-teori yang diberikan selama studi dapat diimplementasikan ke fenomena-fenomena baru yang ada di dunia praktik.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi bahan penelitian dan bahan kajian penelitian hipotesis lainnya untuk mengetahui tentang saham.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ada tiga variable yang menjadi fokus kegiatan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Nilai Tukar (X1), dan Produk Domestik Bruto (X2) terhadap Profitabilitas Perusahaan (variable Y). Agar variabel yang menjadi fokus tersebut tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan di teliti.

Adapun penelitian ini berfokus pada Pengaruh Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan guna memperoleh gambaran yang jelas serta kesamaan pandangan dalam memahami judul proposal skripsi ini, maka peneliti memberikan deskripsi kosa kata judul sebagai berikut:

1. Nilai tukar adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestik, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.<sup>17</sup>
2. Produk Domestik Bruto adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing.<sup>18</sup>
3. Pengaruh adalah daya timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.<sup>19</sup>
4. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan lainnya.<sup>20</sup>
5. ROA (Return of Assets) adalah merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 157

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI: Teori Pengantar*. Edisi III (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). Hal 35

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 1045

<sup>20</sup> Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012) hlm. 59

<sup>21</sup> Amirus Sodiq. *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2009 - 2014*. Vol. 3, No.02 (Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, Desember 2017)

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variable</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
M. Fajar Aditya, Irni Yunita, Tieka Trikartika (2016)	Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga BI terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)	(X) Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga ( <i>BI Rate</i> ) (Y) Profitabilitas	Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Suku Bunga ( <i>BI Rate</i> ) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
Luh Meylisa Setiawati (2017)	Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	(X) Inflasi, Nilai tukar, Produk Bomestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga (Y) Profitabilitas	Inflasi dan Nilai tukar mata uang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas Bank Syariah, dan Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah
Putri Asrina (2017)	Analisis Pengaruh PDB, Nilai Tukar Rupiah, <i>Non Performing Finance</i> (NPF), BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia	(X) PDB, Nilai Tukar (kurs), <i>Non Performing Finance</i> (NPF), BOPO (Y) Profitabilitas (ROA)	PDB tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, Nilai Tukar (kurs) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, NPF tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO mempunyai

	Periode 2008-2013		pengaruh signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia
Puspasari dan Aan Soelehan (2017)	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas Perusahaan	(X) Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Y) Profitabilitas (ROA)	Pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA (Return On Asset) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA (Return On Asset) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan untuk PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan

Amirus Sodik (2017)	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009-2014	(X) Inflasi, PDB dan Suku Bunga (Y) Profitabilitas	Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, PDB berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah
---------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas penelitian ini merupakan penelitian lanjutan karena terdapat persamaan tentang tema penelitian dan variabel penelitian. Sedangkan pada objeknya penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.